

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KESIAPAN
ANAK USIA DINI MEMASUKI SD/MI DI RA NURUL DZIKRI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Sofi Naila Sa'adah

NIM. 19104030031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofi Naila Sa'adah
NIM : 19104030031
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri atau bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Yang menyatakan



Sofi Naila Sa'adah

NIM. 19104030031

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofi Naila Sa'adah
NIM : 19104030031
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yang ada di dalamnya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Yang menyatakan,



Sofi Naila Sa'adah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIM. 19104030031

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sofi Naila Sa'adah

NIM : 19104030031

Judul Skripsi : Efektivitas Kurikulum Merdeka Terhadap Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki SD/MI Di RA Nurul Dzikri

Sudah dapat diajukan kepada Prodi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera diujikan /dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 04 Juli 2023

Pembimbing

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19700801 200501 2 003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2471/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KESIAPAN ANAK
USIA DINI MEMASUKI SD/MI DI RA NURUL DZIKRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SOFI NAILA SA'ADAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030031
Telah diujikan pada : Senin, 31 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e332c70e777



Penguji I
Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e31da3b0054



Penguji II
Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64e4589a2673c



Yogyakarta, 31 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e56a26121df

MOTTO

“Pendidikan adalah serangkaian proses untuk memanusiakan manusia”¹



¹ Kemendikbud, “*Memanusiakan Manusia Universal dengan Pendidikan*”, <https://ltdikti5.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2023

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

Almamater ku tercinta Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur tidak lupa peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki SD/MI” dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan ide-ide dan gagasan dalam bentuk skripsi.

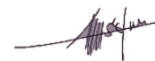
4. Ibu Dr. Rohinah, MA, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan ide-ide dan gagasan dalam bentuk skripsi.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bantuannya.
6. Ibu Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan, nasihat, bantuan, dan juga semangat.
7. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
8. Ibu Nova Indriati, S.E., M.Si., selaku kepala sekolah RA Nurul Dzikri yang telah memberi izin penelitian serta bersedia menjadi narasumber sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Ibu Luswanti, S.Ag., selaku wali kelompok B RA Nurul Dzikri yang telah bersedia menjadi narasumber dan telah memberikan informasi terkait penelitian ini.
10. Bapak Meseman dan Ibu Siti Mukhoyaroh selaku orang tua, dan adik saya tercinta Hilwa Imania serta segenap keluarga di Ponorogo yang telah memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.

11. Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I.,M.S.I., orang tua kedua saya yang telah memberikan dukungan material selama masa pendidikan.
12. Sa'iyah Sukhria Baitani, yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan.
13. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua dan khususnya pada peneliti.

Yogyakarta, 8 Juni 2023

Peneliti



Sofi Naila Sa'adah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I.....	15
PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian.....	22
D. Manfaat Penelitian.....	22
BAB II.....	24
KAJIAN PUSTAKA.....	24
A. Penelitian Relevan	24
B. Kajian Teori.....	27
BAB III	83
METODE PENELITIAN	83
A. Jenis Penelitian	83
B. Waktu Penelitian	83
C. Lokasi Penelitian	84
D. Subjek Penelitian.....	84
E. Teknik Pengumpulan Data	85

F. Teknik Analisis Data	86
G. Uji Keabsahan Data	87
H. Sistematika Pembahasan	88
BAB IV	90
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	90
A. Gambaran Umum RA Nurul Dzikri	90
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	98
BAB V	167
PENUTUP	167
A. Kesimpulan.....	167
B. Saran	170
DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta konsep Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Satuan Raudhatul Athfal	37
Gambar 2 Struktur Tim Pengembangan Kurikulum	40
Gambar 3 Pelaksanaan P5 dan PPRA.....	48
Gambar 4 Indikator kesiapan anak usia dini memasuki SD/MI.....	81
Gambar 5 Anak Sedang Melaksanakan Sholat Dhuha.....	106
Gambar 6 Anak Sedang Bergotong Royong Membuat Bentuk Radio	115
Gambar 7 Anak sedang menyimak sejarah radio	116
Gambar 8 Anak menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain	119
Gambar 9 Anak Sedang Presentasi Hasil Karya di depan Teman-teman yang lain...121	
Gambar 10 Anak membuat hasil karya dari kardus bekas	123
Gambar 11 Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar rahmatan Lil' alamin	127
Gambar 12 Anak Berdoa dan hafalan Surah Pendek Sebelum Pelajaran Dimulai130	
Gambar 13 Guru Menjelaskan Alat Komunikasi Radio.....	133
Gambar 14 Anak Menjelaskan Hasil Karya Mereka di depan Teman	135
Gambar 15 Anak sedang praktik menjadi penyiar radio	143
Gambar 16 Anak sedang menggambar dan menulis dengan tema radio.....	146
Gambar 17 Anak mengerjakan tugasnya tanpa bantuan orang lain	148

DAFTAR TABEL

Table 1 Elemen Kurikulum Merdeka Pada Satuan Raudhatul Athfal.....	57
Table 2 Daftar Sarana dan Prasarana.....	95
Table 3 Daftar Alat Permainan.....	96
Table 4 Daftar Murid Kelompok B	97
Table 5 Fase perkembangan elemen beriman, bertakwa kepada Tuhn YME, dan berakhlak mulia	110
Table 6 Fase perkembangan elemen Berkebhinekaan Global	114
Table 7 Fase perkembangan elemen bergotong royong.....	117
Table 8 Fase perkembangan elemen Mandiri	120
Table 9 Fase perkembangan elemen bernalar kritis.....	122
Table 10 Fase perkembangan elemen kreatif	124
Table 11 Aspek PPRA	125
Table 12 Tema satuan RA/TK.....	130
Table 13 Hasil observasi kesiapan anak usia dini memasuki SD/MI.....	153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SOFI NAILA SA'ADAH, *“Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki SD/MI”* Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kurangnya kematangan kesiapan bersekolah yang sering terjadi pada masa transisi anak usia dini menuju jenjang pendidikan SD/MI. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Implementasi kurikulum merdeka di RA Nurul Dzikri, (2) Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap kesiapan anak memasuki SD/MI di RA Nurul Dzikri

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif analisis. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelompok B, dan juga murid kelompok B. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) observasi untuk memperoleh data awal pada saat kegiatan pengamatan berlangsung; (2) wawancara untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan mendapatkan informasi yang akurat terkait dengan Implementasi kurikulum merdeka terhadap kesiapan anak usia dini memasuki SD/MI; (3) dokumentasi untuk menggali informasi lebih mengenai objek penelitian selama kegiatan berlangsung dalam bentuk foto dan sumber tertulis yang berkaitan dengan implementasi kurikulum Merdeka terhadap kesiapan anak usia dini memasuki SD/MI di RA Nurul Dzikri. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Kurikulum Merdeka di RA Nurul Dzikri mulai diterapkan sejak semester genap pada tahun 2022. Lembaga pendidikan RA Nurul Dzikri menerapkan Kurikulum Merdeka secara penuh dengan menggunakan media *loose parts*; (2) Kurikulum Merdeka merupakan faktor eksternal yang mendukung kesiapan anak usia dini memasuki SD/MI. Pembelajaran dan kegiatan yang dirancang dalam kurikulum baru ini dapat meningkatkan dan juga menstimulasi kesiapan anak kelompok B di RA Nurul Dzikri untuk memasuki SD/MI; (3) anak kelompok B di RA Nurul Dzikri memiliki kesiapan yang baik. Mereka telah memenuhi indikator dasar dalam kesiapan memasuki SD/MI. Anak-anak juga mengikuti pembelajaran dan juga kegiatan dalam kurikulum merdeka dengan baik. Maka dari itu, kesiapan bersekolah mereka juga ikut terbentuk dengan baik.

Kata Kunci: *Implementasi, Kesiapan bersekolah, Kurikulum Merdeka*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu komponen pendidikan yang paling penting adalah kurikulum. Kurikulum merupakan ide, inti, ataupun gagasan dalam pembelajaran. Kurikulum diambil dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang memiliki makna pelari dan *curare* yang memiliki arti landasan sebagai tempat berpacu. Kurikulum pada zaman dahulu memang sering digunakan dalam dunia olahraga khususnya pada masyarakat Romawi dan Yunani Kuno, yang memiliki arti suatu jarak dari garis start yang harus ditempuh oleh seorang pelari untuk menuju garis finish.² Maka dari itu, kurikulum dalam dunia pendidikan berarti landasan yang harus dilalui para peserta didik untuk dapat mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan.

Pada tahun 1885 kata kurikulum ini dipakai di dalam dunia pendidikan. Pada awal tahun ini kurikulum mengandung arti pelajaran dalam perguruan tinggi. Kurikulum dalam kamus *Webster* diartikan sebagai berikut:

1. Rangkaian pembelajaran yang harus dilalui atau dipelajari murid di sekolah atau di perguruan tertentu untuk memperoleh ijazah.

² Hasan. L, "Manusia dan Pendidikan suatu Analisa Psikologi Pendidikan", (Jakarta: Pustaka Al-Husna, (1986), hal 176

2. Sejumlah pembelajaran yang dirancang oleh lembaga pendidikan atau departemen.³ Hal ini berarti lembaga pendidikan memiliki wewenang atas pembelajaran dan kegiatan seperti apa yang akan dilaksanakan. Tentunya dengan melihat situasi dan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah yang tidak terlepas dari kurikulum yang ditawarkan.

Mengenai beberapa pengertian di atas, kurikulum dapat didefinisikan sebagai materi tertulis yang mencakup penjelasan mengenai program pendidikan suatu sekolah ataupun madrasah yang harus ditempuh dari tahun ke tahun. Kurikulum digambarkan sebagai bahan tertulis yang dilaksanakan oleh guru untuk pembelajaran para peserta didik. Hal ini berarti kurikulum berarti rencana yang disusun sebagai pedoman penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Seiring berkembangnya zaman, kurikulum juga mengalami perubahan. Hal ini guna untuk memperbarui dunia pendidikan yang nantinya dapat menumbuhkan dan mencetak generasi-generasi yang berkualitas. Seperti yang diketahui sekarang ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan program kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka ini memang belum diwajibkan untuk seluruh lembaga pendidikan, namun saat ini sudah banyak lembaga pendidikan yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Mulai dari perguruan tinggi, SMA/MA, SMP/MTS, SD/MI, dan TK/RA. Meneliti dari data kemendikbud, sebanyak 143.265

³ Hidayat, S. "Pengembangan Kurikulum Baru", (PT Remaja Rosdakarya: Bandung), 2013, hal 20

lembaga pendidikan telah menerapkan Kurikulum Merdeka.⁴ Untuk pembagiannya yaitu, PAUD sebanyak 24.159, Sekolah Dasar sebanyak 84.034, SMP sebanyak 12.938, SMA sebanyak 6.448, Raudhatul Athfal (RA) sebanyak 62, Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 215, Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 108, dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 64.

Kurikulum Merdeka dirancang sebagai pemulihan sistem pembelajaran di Indonesia pasca terjadinya pandemi Covid-19. Kondisi darurat yang melanda Indonesia dan negara-negara lain beberapa tahun terakhir ini turut menyebabkan krisis pada dunia pendidikan. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran di sekolah menjadi terhambat, banyak murid yang tertinggal dalam belajar, serta ketidak seimbangan belajar semakin luas. Beberapa upaya dilakukan untuk mengatasi krisis tersebut, maka menteri pendidikan membuat perubahan aturan dalam dunia pendidikan, salah satunya yaitu perubahan kurikulum. Kurikulum ini disebut juga dengan kurikulum *prototype*, yang disusun sebagai proses dalam kurikulum fleksibel, berpusat pada materi yang mendasar dan pengembangan karakter dan minat bakat peserta didik.

Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Agama juga merancang pedoman untuk penerapan Kurikulum Merdeka. Hal itu tertuang dalam surat keputusan KMA Nomor 347 tahun 2022.⁵ Dalam keputusan ini, memuat

⁴ Kemendikbud, "Implementasi Kurikulum Merdeka", <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 16 Februari 2023 pukul 13.57

⁵ Hasanah, S. U., Rusdin, R., & Ubadah, U. (2022). "Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0": Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0, 1*, hal 204

beberapa fokus yang akan menjadi pedoman bagi suatu madrasah dalam mengembangkan, menyusun, dan juga menerapkan kurikulum untuk meningkatkan daya saing madrasah yang sesuai dengan ciri khas madrasah. Madrasah diberi kelonggaran dalam menyusun dan membangun kurikulum ini agar dapat mengikuti dinamisasi, budaya, dan kemajuan teknologi. Serta memiliki daya saing guna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencetak lulusan yang dapat memberikan manfaat yang besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kurikulum merupakan elemen yang sangat penting dalam pendidikan. Kurikulum mengatur segala sesuatu mengenai pembelajaran anak yang tentu akan berdampak pada pertumbuhan anak. Dalam penelitian ini, akan menelaah mengenai penerapan kurikulum merdeka terhadap kesiapan anak usia dini memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah. Seperti yang diketahui, bahwa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan SD/MI dibutuhkan beberapa syarat atau pertimbangan, salah satunya adalah kesiapan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan usaha pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁶ Dalam hal ini, Undang-

⁶ Salmiah, A., & Harahap, D. P. (2019). "Implementasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Mempersiapkan Anak Memasuki Sekolah Dasar". In *International Semnat And Conference*

undang memberi arahan bahwa pendidikan harus dipersiapkan sejak anak usia dini sebagai dasar anak memasuki pendidikan selanjutnya.

Masa SD atau MI disebut sebagai masa transisi anak dari Taman Kanak-Kanak ataupun Raudhatul Athfal. Masa transisi merupakan periode anak dari masa prasekolah hingga memasuki Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.⁷ Masa transisi ini tentu sebuah kondisi yang tidak mudah untuk anak, hal ini dikarenakan anak akan mengalami situasi yang berbeda dari lingkungan pendidikan sebelumnya.⁸ Beberapa tuntutan akan dirasakan oleh anak. Salah satunya kegiatan dalam Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang berbagai macam dan memakan waktu relatif lebih lama dibandingkan dengan TK/RA, tuntutan untuk konsentrasi yang lebih lama, tuntutan untuk memusatkan perhatian dan tidak aktif bergerak dalam waktu yang lama, serta adanya kegiatan rutin dan waktu bermain yang berkurang. Perbedaan kondisi inilah yang menjadi faktor yang perlunya pertimbangan dalam kesiapan anak memasuki Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

Peristiwa-peristiwa sering terjadi karena kurangnya kesiapan bersekolah pada anak usia dini. Masih sering ditemukan keluhan orang tua bahwa anak belum bisa dilepas untuk belajar sendiri ketika masuk SD. Masih bergantung terhadap orang tua, dan juga masih perlu ditunggu ketika

Guidance and Counseling Collaboration Departement Guidance and Counseling Islamic (FITK-Uinsu Medan) With Academy of Tarbiyah Science Al Ittihadiyah, Hal 56

⁷ Merali, 2007

⁸ Magdalena, 2013

mengerjakan tugas.⁹ Tingkat Kemandirian anak prasekolah di negara berkembang dan negara maju kurang lebih 53 % mandiri tidak bergantung pada orang lain, dan 9% masih bergantung pada orang tua. Menurut Departemen Kesehatan RI sebanyak 54,03% anak memiliki kemampuan sosialisasi dan kemandirian yang baik, cakupan tersebut masih di bawah target yaitu 90%.¹⁰ Sedangkan di Indonesia memiliki kemandirian yang baik. Contohnya masih banyak anak yang belum mengerti masalah toilet training, dan masih bergantung dengan orang dewasa disekitarnya salah satunya orang tua. Selain itu, ada juga anak yang belum bisa mengendalikan diri, contohnya masih banyak anak yang mengganggu bahkan memukul temannya, hal ini dikarenakan kurangnya kematangan sosial dan emosional yang dimiliki anak.

Selain hal-hal di atas, tes Calistung juga menjadi tantangan untuk masa SD/MI. Seperti penuturan Kementerian Pendidikan yang dikutip dalam berita Kumparan News, “Kemampuan calistung yang sering dibangun secara instan masih dianggap sebagai satu-satunya bukti keberhasilan belajar, bahkan tes calistung masih diterapkan sebagai syarat penerimaan peserta didik baru (PPDB) SD/MI sederajat”.¹¹ PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan mengatur soal tes calistung ini pada Pasal 69

⁹ Manurung, Y. S., & Marpaung, W. (2019).”Peran *Social Maturity* Dalam Membangun *School Readiness* Pada Murid Prasekolah Kayata *School Berastagi*”. *Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nommensen*, 6(1), hal. 44

¹⁰ Syaiful, Y., Fatmawati, L., & Nafisah, W. M. (2020). “Faktor yang berhubungan dengan kemandirian anak usia pra sekolah”. *Journals of Ners Community*, 11(2), hal. 218

¹¹ Kumparan Nawa, “Serba-serbi Tes Calistung Sebagai Syarat Masuk SD yang dihapus Nadiem”, <https://kumparan.com/kumparannews/serba-serbi-tes-calistung-sebagai-syarat-masuk-sd-yang-dihapus-nadiem-206n4mD69Xp/1>, Diakses pada tanggal 2 Agustus 2023

ayat 5, “Penerimaan peserta didik kelas 1 (satu) SD/MI atau bentuk lain yang sederajat tidak didasarkan pada hasil tes kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, atau bentuk tes lain.

Membahas kesiapan memang tidak ada habisnya. Kesiapan ini bersifat universal yang masing-masing anak memang memiliki perbedaan. Akan tetapi untuk mempersiapkannya diperlukan strategi dan juga pembelajaran yang dapat meningkatkan kematangan kesiapan. Pada penelitian ini akan diteliti salah satu faktor eksternal yang memberi dampak terhadap kesiapan anak usia dini memasuki Sekolah Dasar Atau Madrasah Ibtidaiyah yaitu Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di RA Nurul Dziki, anak kelompok B memiliki kesiapan yang baik meskipun masih ada dua anak yang memang terlihat memiliki kesiapan yang kurang dibandingkan dengan teman-teman lainnya. Mereka belum bisa mengendalikan diri, masih sering mengganggu temannya, dan juga belum bisa memfokuskan perhatian ketika pembelajaran berlangsung. Dari hasil percakapan awal dengan guru kelas, bahwa 70 % anak kelompok B sudah memiliki kesiapan yang matang. Mereka memiliki tanggung jawab yang baik. Selain itu, mereka juga mampu memusatkan perhatian, mampu mengendalikan diri, serta memiliki kemampuan bahasa reseptif, ekspresif, maupun simbolik.

Bermula dari pengamatan awal yang sudah dilakukan dan jelaskan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang lebih detail terkait

implementasi kurikulum merdeka terhadap kesiapan anak usia dini memasuki SD/MI.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka di RA Nurul Dzikri?
2. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka terhadap kesiapan anak usia dini memasuki SD/MI di RA Nurul Dzikri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di RA Nurul Dzikri
2. Untuk mengetahui peran penerapan Kurikulum Merdeka terhadap kesiapan anak usia dini di RA Nurul Dzikri

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah kepada lembaga dalam penerapan dan juga implementasi kurikulum merdeka terhadap kesiapan anak usia dini memasuki Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidayah
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru untuk memperhatikan serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

kesiapan anak usia dini memasuki Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah,
salah satunya kurikulum



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat dijelaskan secara rinci hasil kesimpulan dari penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki SD/MI, yaitu:

1. Implementasi kurikulum merdeka pada RA Nurul Dzikri sejauh ini berjalan dengan lancar. Dalam hal ini, lembaga pendidikan termasuk guru bergotong royong untuk mewujudkan pembelajaran yang merdeka terhadap peserta didik. Kesuksesan implementasi kurikulum baru ini juga dipengaruhi oleh anak-anak di RA Nurul Dzikri yang mudah beradaptasi dengan pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Banyak anak yang nyaman dan juga tertarik dengan model pembelajaran yang fokus pada peserta didik ini. Hal ini diketahui dengan banyaknya anak yang berkembang kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri, dan juga intelegensinya. RA Nurul Dzikri menerapkan Kurikulum Merdeka secara penuh dengan menggunakan media *Loose Parts*.
2. Penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil'alam di RA Nurul Dzikri sejauh ini berjalan sesuai harapan. Anak-anak mengikuti pembelajaran dalam profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil'alam sesuai dengan dimensi yang

telah ditentukan. Pada dimensi beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa anak-anak biasanya melakukan kegiatan seperti ibadah sehari-hari, membaca doa, membaca surat pendek, dan juga hafalan hadist kehidupan sehari-hari. Untuk dimensi Berkebhinekaan Global kegiatan sehari-harinya berupa upacara bendera, dan juga pengenalan budaya-budaya daerah lain yang tertuang dalam pembelajaran. Sedangkan untuk dimensi gotong royong, anak dilatih untuk dapat bekerja sama dengan siapapun, dengan temannya, dengan guru, ataupun dengan orang dewasa lainnya. Selain itu, dimensi gotong royong ini diajarkan guna untuk menumbuhkan rasa empati pada anak, agar kelak memiliki empati yang tinggi terhadap lingkungannya. Pada dimensi mandiri, anak dilatih untuk dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri, baik tugasnya, dan juga tanggung jawab terhadap lingkungannya. Anak diberi kebebasan untuk memilih sesuai dengan apa yang ingin mereka kerjakan kemudian mereka akan memilih sendiri, hal ini dapat melatih kemandirian anak usia dini. Pada dimensi bernalar kritis, anak diajak untuk berpikir kritis, salah satu pewujudannya dengan diadakan beberapa kegiatan yang membuat anak berpikir kritis, salah satunya dengan praktek menjadi penyiar radio, anak akan memiliki pemikiran kritis bagaimana cara menjadi penyiar radio yang baik. Pada dimensi kreatif, anak diajak untuk

berkreatifitas sesuai dengan minat mereka, jadi mereka tetap bisa berkresi sesuai dengan keinginan mereka.

3. Pembelajaran yang fleksibel dan memberikan kebebasan terhadap anak memiliki manfaat yang baik salah satunya meningkatkan kesiapan anak usia dini memasuki SD/MI. Pembelajaran yang dirancang dalam kurikulum ini mencakup perkembangan dan juga pertumbuhan anak usia dini. Anak diberi keleluasaan untuk mengembangkan hal-hal yang mereka sukai. Anak juga diajak bereksplorasi untuk mengetahui hal-hal baru. Guru berusaha mewujudkan pembelajaran yang bermakna agar anak memiliki pengalaman belajar yang mengesankan. Di dalam kurikulum merdeka ini mencakup keseluruhan aspek perkembangan khususnya pada anak usia dini. Menurut observasi dan juga wawancara yang dilakukan di lapangan, kurikulum merdeka merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan kesiapan anak usia dini memasuki SD/MI.
4. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan anak usia dini memasuki SD/MI adalah Kurikulum. Sejauh ini ditemukan beberapa aspek kesiapan bersekolah tertuang dalam pembelajaran dalam kurikulum merdeka, contohnya kemandirian, anak dilatih mandiri dengan memilih apa yang mereka sukai sesuai dengan minatnya. Anak juga dilatih untuk percaya diri dengan adanya kegiatan presentasi setelah dilakukan pembelajaran dimana hal ini

akan berpengaruh terhadap kesiapan mental anak usia dini. Pembelajaran pada kurikulum merdeka ini juga melatih keterampilan bahasa, karena anak menjadi aktif dan dapat berinteraksi dengan guru, teman, ataupun orang dewasa lainnya. Jadi, kesimpulannya kurikulum merdeka merupakan salah satu hal efektif yang dapat menumbuhkan kesiapan anak usia dini memasuki SD/MI.

5. Indikator kesiapan memasuki SD/MI pada anak kelompok B di RA Nurul Dziki sudah menunjukkan hasil yang memuaskan. Anak-anak telah memenuhi indikator-indikator kesiapan seperti kemandirian, kemampuan bahasa, keterampilan interpersonal, pengendalian diri, latar belakang dan pengalaman, dan juga kesehatan fisik dan mental yang baik. Hanya ada 2 anak yang belum memenuhi kriteria kesiapan masuk SD/MI

B. Saran

Beberapa hasil penelitian dan pengamatan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki SD/MI di RA Nurul Dziki, peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Saran untuk lembaga sekolah
 - a. Lembaga pendidikan bisa menyediakan alat dan juga bahan yang lebih beragam agar anak memiliki daya imajinasi yang tinggi, misalnya bisa ditambah dengan tanah liat, plastisin, ataupun sejenisnya.

- b. Buku bacaan dalam perpustakaan bisa ditambah agar anak memiliki semangat literasi
- c. Alangkah baiknya sebelum pembelajaran guru menguasai tema yang akan dibahas, sehingga guru dengan mudah memberikan contoh dan juga pengertian kepada anak

2. Saran untuk peneliti

- a. Dalam penelitian ini kurang dalam perencanaan waktu. Apabila peneliti selanjutnya tertarik meneliti dengan tema yang sama, alangkah baiknya lebih memperhatikan dan mempersiapkan alokasi waktu dengan baik.
- b. Peneliti kurang mendalami hasil dari penelitian, alangkah baiknya wawancara dan juga observasinya lebih di perdalam lagi. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memperdalam wawancara dan juga observasi agar memiliki data yang banyak dan juga signifikan.
- c. Dalam penelitian ini kurang memperbanyak literatur bacaan. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan agar memperbanyak literatur dan sumber bacaan supaya menghasilkan pembahasan yang maksimal.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Anakku Siap Sekolah: *Pedoman dan Stimulasi*, 2020

Anas, A., Ibad, A. Z., Anam, N. K., & Hariwahyuni, F. (2023).
“Implementasi

Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI)(Studi Analisis Kebijakan
KMA RI No. 347 Tahun 2022)”. *Journal of Creative Student
Research*, 1(1)

Aryati, A., “Mitos dan Fakta Bayi Prematur Dan Kecerdasan”. 2019,
<https://www.anakku.id/artikel/detil/bayi-prematur-dan-kecerdasan> , diakses pada tanggal 2 April 2023 pukul 4.40

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbud
Ristek. “Capaian Pembelajaran Untuk satuan PAUD
(TK/RA/BA, KB, SPS, TPA), 2022

Chairilisyah, D. (2019). “Analisis kemandirian anak usia dini”. *PAUD
Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(01)

Damayanti, A. K., & Rachmawati, R. (2019). “Kesiapan Anak Masuk
Sekolah Dasar Ditinjau Dari Tingkat Inteligensi Dan Jenis
Kelamin”. *Psikovidya*, 23(1), 108-137.

Deliviana, E. (2017). Mempersiapkan anak masuk sekolah dasar. *Jurnal
Dinamika Pendidikan*, 10(2)

Dhamayanti, Y., & Suparno, S. (2015).” Keefektifan PAUD Inklusi Pada
Kesiapan Anak Memasuki Sekolah Dasar”. *JPPM (Jurnal
Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 107-121.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Kemendikbud Ristek, “Pedoman
Implementasi Program Kesiapan Bersekolah”, 2021

Dwi. A.,F. & Yuli, K., S., P. (2020). “Kesiapan Anak Masuk Sekolah
Dasar”. *PT. Nasya Expanding Management*.

Hairunisa, J., Hade, A., “Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi
Kurikulum, dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum”,
Univeersitas Negeri Padang Indonesia, 2020

Handayani, S., Latifa, R., & Syarif, M. S. P. P. U. (2019). Peran Ibu
Terhadap Kesiapan Anak Bersekolah. *TAZKIYA: Journal of
Psychology*, 7(2), 176-186.

- Hasan. L, “Manusia dan Pendidikan suatu Analisa Psikologi Pendidikan “,
(Jakarta: Pustaka Al-Husna, (1986)
- Hasanah, S. U., Rusdin, R., & Ubadah, U. (2022). “Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0”: Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIHES) 5.0, 1*
- Hidayat, S. “*Pengembangan Kurikulum Baru*”, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung), 2013
- H.E Mulyasa.,”Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013”.,
Bandung: Remaja Rosdya Karya, 2014
- Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi perkembangan dan indikator pencapaian bahasa reseptif dan bahasa ekspresif pada anak usia dini. *Jurnal Family Education, 1(4)*
- Johni. D., (2013), “Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jakarta: Kencana*
- Kemendikbud, “*Implementasi Kurikulum Merdeka*”,
<https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 16 Februari 2023 pukul 13.57
- Kemendikbud, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kurikulum-prototipe-utamakan-pembelajaran-berbasis-proyek>, diakses pada tanggal 27 Maret 2023 pukul 10.18
- Kemendikbud, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tujuh-tahapan-perencanaan-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/> , diakses pada tanggal 31 Maret 2023
- Kementerian Agama, “Pembinaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Binaan Tahun 2022”,
[https://tangselkota.kemenag.go.id/2022/12/29/pembinaan-
implementasi-kurikulum-merdeka-pada-madrasah-binaan-tahun-2022/](https://tangselkota.kemenag.go.id/2022/12/29/pembinaan-implementasi-kurikulum-merdeka-pada-madrasah-binaan-tahun-2022/), diakses pada 16 Maret Pukul 11.28
- Kemenag, <https://simpuh.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 27 Maret 2023
- Kemenenag, “Panduan Kurikulum Operasional Madrasah”, 2022

- Kementerian Agama RI, "Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah", 2022
- Lexy. J., (2017), "Metode Penelitian Kualitatif", *Bandung Remaja Rosdyakarya*
- Manurung, Y. S., & Marpaung, W. (2019). "Peran *Social Maturity* Dalam Membangun *School Readiness* Pada Murid Prasekolah Kayata *School Berastagi*". *Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nommensen*
- Mariyati, L. I. (2017). Usia dan jenis kelamin dengan kesiapan masuk sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Psikologi UMG*
- Mariyati, L. I. (2019). Inteligensi Dan Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 1(1)
- Mufid, M. (2023). "Penguatan Moderasi Beragama dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah". *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 2(2)
- Rahmat, S., P., 2009, "Penelitian Kualitatif", *Staff Universitas Brawijaya*, 5 (9)
- Rizkyani, F., Adriany, V., & Syaodih, E. (2020). Kemandirian anak usia dini menurut pandangan guru dan orang tua. *Edukid*, 16(2)
- Salmiah, A., & Harahap, D. P. (2019). "Implementasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Mempersiapkan Anak Memasuki Sekolah Dasar". In *INTERNATIONAL SEMINAR AND CONFERENCE GUIDANCE AND COUNSELING COLLABORATION DEPARTEMENT GUIDANCE AND COUNSELING ISLAMIC (FITK-UINSU MEDAN) WITH ACADEMY OF TARBIYAH SCIENCE AL ITTIHADIAH*
- Sugiyono, (2019) "Metode Penelitian Pendidikan", *Bandung: Alfabeta*,
- Suryana, D. (2014). "Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak". *Jurnal Pesona: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 2(1), 69
- Soetjningsih, Ranuh., G, (2014). "Tumbuh Kembang Anak", *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC*.

The Asiaparent, <https://id.theasianparent.com/anak-sekolah-dasar> , diakses pada tanggal 2 April 2023 pukul 9.43

Universitas Pendidikan Indonesia, “Konsep Kurikulum”

Wina Sanjaya, “Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi”, (*Jakarta: Prenada Media Group, 2005*)

Zulfah, Z. (2021). Karakter: Pengendalian Diri. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam, 1*(1),

